



# LAPORAN KINERJA 2023

DEPUTI BIDANG STANDAR  
NASIONAL SATUAN UKURAN



---

## KATA PENGANTAR

---



Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "good governance" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran Tahun 2023 dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran Tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, Januari 2024  
Deputy Bidang Standar Nasional Satuan  
Ukuran



**Y. Kristianto Widiwardono**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) memiliki tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Deputi Bidang SNSU telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan 5 (lima) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Program Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Deputi Bidang SNSU.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Deputi Bidang SNSU Tahun 2023 menurut Sasaran:

**Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional	1. Presentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung mutu produk Indonesia	80 %	86,96 %	108,70 %
	2. Presentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia	41,9 %	42,16 %	100,62 %
	3. Presentase alat standar kalibrasi pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	75,5 %	86,57 %	114,66 %
2. Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	4. Presentase pertumbuhan layanan kemetrologian	2 %	3,52 %	176 %
3. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	5. Presentase layanan SNSU yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90 %	99,42 %	110,47 %
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bidang SNSU	6. Presentase pelaksanaan RB Deputi Bidang SNSU	93 %	99 %	106,45 %
	7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bidang SNSU	72,5	80,35	110,83%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Deputi Bidang SNSU	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Deputi Bidang SNSU	95	116,7	122,84 %
<b>Rata-rata capaian Tahun 2023</b>				<b>118,82 %</b>

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Deputi Bidang SNSU, seluruh indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan. Pada indikator no. 4 capaian capaian yang didapat jauh melebihi target dikarenakan banyaknya permintaan kalibrasi/pengukuran, uji profisiensi dan adanya peningkatan kinerja dari seluruh personel laboratorium serta dukungan aplikasi layanan kalibrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui sparta.bsn.go.id yang memudahkan pelanggan untuk mendaftarkan dan memantau proses layanan kemetrolgion. Hal tersebut menyebabkan realisasi dari indikator jumlah pelayanan kemetrolgion dapat mencapai 176 %.

Dengan demikian, untuk tahun 2023 tidak ada indikator kinerja yang capaiannya dibawah 100%. Secara umum, untuk indikator kinerja lainnya yang telah tercapai sesuai target atau yang melebihi target tetap akan terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2023 Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran mengelola pagu awal sebesar Rp34.587.830.000 dan pagu telah direvisi sampai di akhir tahun 2023 menjadi Rp. 24.156.752.000 dengan realisasi sebesar Rp24.072.906.489 atau mencapai 99,68%.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 sedang dilakukan pengembangan aplikasi NEW SPARTA. Pengembangan tersebut antara lain peningkatan fitur keamanan, tampilan aplikasi yang lebih *user-friendly*, peningkatan sistem registrasi pelanggan hingga penerbitan sertifikat kalibrasi maupun uji profisiensi berbasis web.

Selain itu, sebagai upaya efektifitas pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sinergi dan kolaborasi antar unit kerja dan/atau lintas instansi antara lain:

- Deputi Bidang Akreditasi, dalam keterlibatan sumber daya manusia Deputi Bidang SNSU sebagai asesor laboratorium kalibrasi SNI ISO/IEC 17025, asesor penyelenggara uji profisiensi SNI ISO/IEC 17043 dan asesor produsen bahan acuan SNI ISO 17034;

- Biro Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Layanan Informasi, dalam rangka Program personel Lembaga Metrologi Nasional dari Negara Lain;
- Pusat Data dan Informasi, dalam pengembangan Aplikasi SPARTA;
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, dalam keterlibatan sumber daya manusia Deputi Bidang SNSU sebagai instruktur pelatihan dan pengembangan Jabatan Fungsional di lingkungan Deputi Bidang SNSU;
- Biro Perencanaan, Keuangan, Umum dan Pengadaan, dalam pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium.

---

# DAFTAR ISI

---

<b>Halaman Cover</b>	1
<b>Kata Pengantar</b>	2
<b>Ringkasan Eksekutif</b>	3
<b>Daftar Isi</b>	6
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang	5
I.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
I.3 Sumber Daya Manusia	6
I.4 Peran Strategis	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
II.1 Perencanaan Strategis	13
II.1.1 Visi dan Misi	13
II.1.2 Tujuan dan Sasaran	14
II.2 Perjanjian Kinerja	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1 Capaian Kinerja	19
III.2 Capaian Kegiatan	39
III.3 Capaian di Luar Perjanjian Kinerja	41
III.4 Realisasi Anggaran	48
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Penutup	50
<b>LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Deputi Bidang SNSU memberikan kontribusi khususnya pada kinerja BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang SNSU merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang SNSU Tahun 2023.

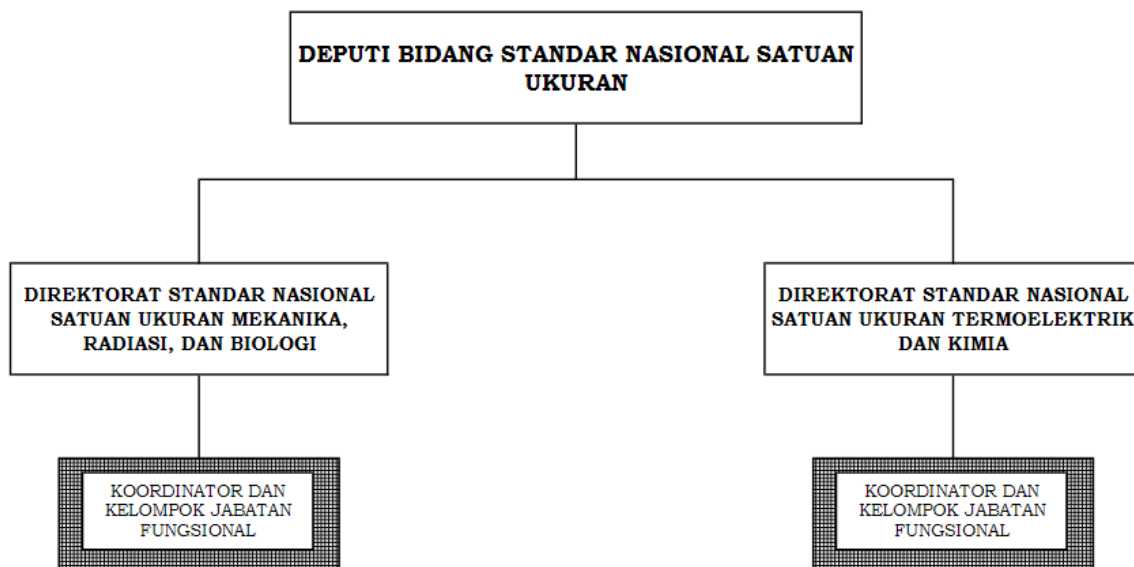
## I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional yang terakhir diubah dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021, tugas Deputi Bidang SNSU adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Deputi Bidang SNSU menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran fisika, radiasi, kimia, biologi, dan sistem ketertelusuran pengukuran;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran fisika, radiasi, kimia, biologi, dan sistem ketertelusuran pengukuran;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran fisika, radiasi, kimia, biologi, dan sistem ketertelusuran pengukuran;
4. Pelaksanaan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran fisika, radiasi, kimia, biologi, dan sistem ketertelusuran pengukuran; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

Struktur Deputy Bidang SNSU dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar I.1**  
**Struktur Organisasi Deputy Bidang SNSU**

### I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2023 Deputy Bidang SNSU memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Personel ASN Deputy Bidang SNSU**

No	Uraian	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< S1	S1	S2	S3	
1	Deputi SNSU			1		1
2	Direktorat SNSU Mekanika, Radiasi, Biologi	1	24	11	2	38
3	Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia	1	29	14	4	48
	Jumlah	2	53	26	6	87

Berdasarkan Pendidikan ASN di lingkungan Deputy Bidang SNSU, maka masih diperlukan Upaya untuk meningkatkan jenjang Pendidikan sehingga kompetensi personel juga dapat meningkat. Hal ini penting karena untuk mendalami ilmu metrologi sebagai basis pekerjaan di SNSU, jenjang Pendidikan yang lebih tinggi akan



mampu mendongkrak wawasan dan kedalaman ilmu, terutama untuk pengembangan metrologi di Deputi bidang SNSU. Hal ini akan terlihat pada komposisi ASN berdasarkan umur berikut ini :

No	Uraian	Umur				Jumlah
		< 31	31 - 40	41 - 50	> 50	
1	Deputi SNSU				1	1
2	Direktorat SNSU Mekanika, Radiasi, Biologi	13	13	7	5	38
3	Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia	19	11	11	7	48
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>24</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>87</b>

Dari komposisi umur, cukup banyak ASN yang berumur hingga 30 tahun dan antara 31 – 40 tahun (32 dari 88 orang atau 36 %), di mana keinginan untuk belajar pada umumnya masih kuat. Komposisi umur yang lebih banyak di usia muda (di bawah 40 tahun, sekitar 64%) merupakan potensi bagi Deputi SNSU untuk mengembangkan kemampuan laboratorium SNSU dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Deputi SNSU.

Dari sisi gender, terdapat keseimbangan jumlah antara ASN laki-laki dan Perempuan. Hal ini memberikan hal positif untuk implementasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan mendukung budaya kerja di Deputi SNSU.

No	Uraian	Gender		Jumlah
		L	P	
1	Deputi SNSU	1		1
2	Direktorat SNSU Mekanika, Radiasi, Biologi	22	16	38
3	Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia	19	29	48
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>45</b>	<b>87</b>

Untuk pelaksanaan layanan kemetrolgian, ASN di Deputi SNSU dapat dikelompokkan sesuai jabatannya sebagai berikut :

No	Jabatan	Jumlah		
		Dit SNSU MRB	Dit SNSU TK	Dep SNSU
1	JPT Madya	0	0	1
2	JPT Pratama	1	1	2
3	Metrolog Ahli Utama	0	1	1
4	Metrolog Ahli Madya	5	6	11
5	Metrolog Ahli Muda	10	15	25
6	Metrolog Ahli Pertama	4	2	6
7	Pengevaluasi Mutu Barang	0	1	1
8	Fungsional Umum	18	23	40
	Total	38	49	87

Terlihat bahwa terdapat kekurangan dalam jumlah Metrolog Ahli Pertama, sehingga tantangan utama di Deputi SNSU adalah untuk meningkatkan kompetensi para fungsional umum yang rata-rata adalah ASN baru, sehingga mereka dapat segera melaksanakan tugas layanan kemetrolgian dan diangkat ke dalam jabatan fungsional metrolog ahli pertama. Dengan semakin banyak metrolog yang ada, diharapkan layanan pun dapat meningkat.

#### I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Deputi Bidang SNSU mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu dalam meningkatkan ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional, melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang standar nasional satuan ukuran, serta pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran mekanika, radiasi, termoelektrik, biologi dan kimia. Dengan kata lain, Deputi Bidang SNSU sebagai *National Metrology Institute* (NMI) yang diakui oleh organisasi metrologi internasional dan regional, berperan untuk menjamin keakuratan dan ketelitian pengukuran yang dilakukan oleh laboratorium kalibrasi, laboratorium pengujian, industri, serta stakeholder lainnya melalui rantai ketertelusuran pengukuran ke sistem internasional. Deputi Bidang SNSU Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Deputi bidang SNSU telah

mengidentifikasi potensi/isu strategis, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

**Tabel I.2**  
**Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Deputi Bidang SNSU**

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Penyediaan infrastruktur pendukung untuk laboratorium		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pengadaan peralatan laboratorium yang baru terealisasi pada Triwulan IV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan spesifikasi peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan program pengembangan peralatan di akhir tahun anggaran sebelumnya</li> <li>- Mempercepat proses lelang sesuai dengan ketentuan</li> <li>- Menggunakan e-katalog apabila tersedia</li> </ul>
2. Peningkatan layanan kalibrasi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasarana pendingin udara yang sering mengalami gangguan sehingga mempengaruhi proses kalibrasi karena tidak memenuhi syarat pengkondisian lingkungan</li> <li>- Keterlambatan proses recalibrasi peralatan standar ke NMI lain</li> <li>- Prasarana grounding kelistrikan yang tidak stabil berisiko dapat merusak alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkoordinasi dengan PKUP untuk melakukan pengecekan berkala terhadap sistem pendingin udara</li> <li>- Perencanaan jadwal dan anggaran recalibrasi yang lebih baik</li> <li>- Berkoordinasi dengan Biro PKUP untuk memperbaiki system kelistrikan di laboratorium SNSU</li> </ul>
3. Pengembangan kompetensi SDM		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kompetensi kemetrologian personil baru</li> <li>- Belum tersedianya anggaran khusus untuk pengembangan kompetensi ke NMI lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkoordinasi dengan NMI lain baik dalam lingkup regional maupun internasional untuk bekerja sama dalam rangka pengembangan kompetensi personil</li> <li>- Berkolaborasi dengan NMI lain atau negara/organisasi penyedia dana untuk peluang pendanaan pengembangan kompetensi</li> <li>- Memanfaatkan Kerjasama regional APMP yang mengadakan pelatihan atau workshop metrologi</li> </ul>

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
4. Pemulihan Ekonomi Nasional dan Reformasi Struktural Mutu Sistem Kesehatan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum dapat memenuhi permintaan kerjasama dan penyediaan layanan kalibrasi di bidang kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan di bidang metode pengukuran, infrastruktur dan SDM.</li> </ul>

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

#### II.1.1 Visi dan Misi

**B**adan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

### VISI

**“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”**

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandarisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.

7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standardisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

## **MISI**

### **“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”**

Pengelolaan standardisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan :

- Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
- Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
- Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
- Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
- Mengelola sumber daya manusia di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
- Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

### **II.1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Tujuan Deputy Bidang SNSU mengacu pada tujuan pada Renstra Deputy Bidang SNSU Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan Renstra BSN 2020-2024 adalah sebagai berikut:

## TUJUAN

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya produk Indonesia terstandarisasi nasional dan berdaya saing global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase produk Indonesia ber-SNI yang diterima negara tujuan ekspor, dengan target s.d. 2024 sebesar 33,7 %.</li> <li>2. Persentase produk ber-SNI, dengan target s.d. 2024 sebesar 20 %.</li> <li>3. Persentase produk ber-SNI, dengan target sebesar 20%</li> </ol>

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Deputy Bidang SNSU selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Deputy Bidang SNSU dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Deputy Bidang SNSU harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran Deputy Bidang SNSU mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra Deputy Bidang SNSU Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan BSN adalah sebagai berikut:

## SASARAN

Sasaran Deputy Bidang SNSU sesuai Renstra Deputy Bidang SNSU Tahun 2020-2024 dan IKU di lingkungan BSN terkait Sekretariat Utama/ Deputy Bidang SNSU

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional	Persentase ketersediaan layanan untuk mendukung mutu produk Indonesia
	Persentase Ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia
	Persentase alat standar kalibrasi pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	Persentase pertumbuhan layanan kemetrolagian
Meningkatnya efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	Persentase layanan SNSU yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan

Sasaran Deputi SNSU telah mengacu pada Perubahan kedua Renstra BSN 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama BSN Tahun 2023, sebagai tindak lanjut dari Peraturan BSN Nomor 29 Tahun 2021 dan penyesuaian sasaran strategis untuk pencapaian visi dan misi BSN agar lebih komprehensif. Sasaran ini juga telah diakomodir dalam rencana kerja program di Kedeputan SNSU tahun 2023

## II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Deputi Bidang SNSU Tahun 2023 yang telah selaras dengan IKU di lingkungan BSN terkait Deputi Bidang SNSU berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

**Tabel II.1**  
**Perjanjian Kinerja Deputi Bidang SNSU Tahun 2023**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023
Meningkatnya ketertelusuran Pengukuran Nasional ke Sistem Internasional	Persentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung mutu produk Indonesia	80 %
	Persentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia	41,9 %
	Persentase alat standar kalibrasi pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	75,5 %



Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023
Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	Persentase pertumbuhan layanan kemetrolagian	2 %
Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	Persentase layanan SNSU yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90 %
Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di lingkup Deputi Bid. SNSU	Persentase realisasi rencana aksi RB lingkup Deputi Bid. SNSU	99 %
	Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bidang SNSU	72,5 Nilai
Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Deputi Bid. SNSU	Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Deputi Bidang SNSU	95 Nilai

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Deputi Bidang SNSU pada tahun 2023 menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Deputi Bidang SNSU melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 5 (lima) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk RO (Rincian Output) yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program standardisasi nasional melalui:

Kegiatan: Peningkatan Standar Nasional Satuan Ukuran, yang terdiri dari:

- **Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (AFA)**

Rincian Output (RO): Skema SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Skema SNSU Termoelektrik dan Kimia

- **Akreditasi Produk (ADB)**

Rincian Output (RO): Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Termoelektrik dan Kimia

- **Penyidikan dan Pengujian Peralatan (BJB)**

Rincian Output (RO): Penyidikan dan Pengujian SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Penyidikan dan Pengujian SNSU Termoelektrik dan Kimia

- **Forum (AEB)**

Rincian Output (RO): Sidang Umum APMP - SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Sidang Umum Komisi SMIIIC - SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Sidang Umum BIPM - SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Sidang Umum EGM - SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Sidang Umum APMP - SNSU Termoelektrik dan Kimia

Rincian Output (RO): Sidang Umum SMIIIC - SNSU Termoelektrik dan Kimia

Rincian Output (RO): Sidang Umum BIPM - SNSU Termoelektrik dan Kimia

- **Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (RAH)**

Rincian Output (RO): Peralatan Laboratorium SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi

Rincian Output (RO): Peralatan Laboratorium SNSU Termoelektrik dan Kimia

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

**A** kuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) Tahun 2023.

### III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga yang mendukung visi dan misi presiden, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) yang direncanakan dalam Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.1 Pencapaian Kinerja Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) Tahun 2023**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional	1. Persentase ketersediaan layanan untuk mendukung mutu produk Indonesia	80 %	86,96 %	108,70%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	2. Persentase Ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia	41,9 %	42,16 %	100,62 %
	3. Persentase alat standar kalibrasi pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	75,5 %	86,57 %	114,66 %
Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	4. Persentase pertumbuhan layanan kemetrologian	2 %	3,52 %	176 %
Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	5. Persentase layanan SNSU yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90 %	99,42 %	110,47 %
Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di lingkup Deputi Bid. SNSU	6. Persentase realisasi rencana aksi RB lingkup Deputi Bid. SNSU	93 %	99%	106,45 %
	7. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja lingkup Deputi Bid. SNSU	72,5 Nilai	80,35 Nilai	110,83 %
Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisiensi di Lingkup Deputi Bid. SNSU	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Deputi Bid. SNSU	95 Nilai	116,7 Nilai	122,84 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian kinerja tersebut dijelaskan sebagai berikut.

<b>SASARAN 1</b>	<b>Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional</b>
----------------------	--

**Tabel III.2  
Capaian Kinerja Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d. 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Persentase ketersediaan layanan untuk mendukung mutu produk Indonesia	%	...	...	...	80 %	86,96 %	108,70	82	53,68
2. Persentase Ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia	%				41,9 %	42,16	100,62	42,0	50,25
3. Persentase alat standar kalibrasi pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	%	...	...	...	75,5	86,57	114,66	77,3	56,66

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 107,99 % . Dari ketiga indikator tersebut capaian ketiganya mencapai lebih dari 100 % dari target capaian.

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

## **1. Persentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung mutu produk Indonesia.**

### **Analisa Capaian Kinerja**

Indikator ini adalah indikator yang dihasilkan dari perbandingan kemampuan lingkup layanan SNSU yang telah terakreditasi oleh KAN dengan seluruh lingkup layanan yang dibutuhkan oleh laboratorium kalibrasi di Indonesia. Target capaian kinerja pada indikator 1 (satu) pada tahun 2023 adalah sebesar 80 % dan telah tercapai sebesar 86,96 %. Capaian tahun 2023 telah tercapai lebih dari 100 %.

Formula yang digunakan pada perhitungan indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\sum A}{\sum B} \times 100\%$$

Dimana:

[A] : lingkup layanan SNSU yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) s.d. tahun ke-n

[B] : lingkup layanan SNSU yang dibutuhkan oleh LK-IDN (laboratorium yang diakreditasi KAN) s.d. tahun ke-(n-1)

Layanan SNSU yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) adalah seluruh lingkup layanan SNSU yang terakreditasi KAN.

Layanan yang dibutuhkan oleh LK IDN adalah lingkup layanan SNSU yang terakreditasi KAN ditambah layanan SNSU yang belum terakreditasi ditambah ketertelusuran ke National Metrology Institute (NMI) lain dan di SNSU belum ada ditambah permintaan resmi di luar ruang lingkup SNSU

Perolehan data diambil dari sertifikat akreditasi yang diterbitkan oleh KAN, data rekapitulasi alat ukur yang dimiliki oleh laboratorium kalibrasi dan data permintaan layanan kalibrasi yang belum bisa dipenuhi oleh Deputi Bidang SNSU.

Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra s.d. tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 53,68 % dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.ADB.001 dan 6177.ADB.002 dengan pelaksanaan kegiatan audit internal,

kaji ulang manajemen dan pengecekan antara. Capaian kinerja ini juga didukung dengan adanya pelatihan pengembangan kompetensi personil laboratorium berupa pelatihan General Human Resource Management in Metrology dan pelatihan General Quality Management System in Metrology yang bekerjasama dengan ASEAN Regional Integration Support from the EU (ARISE+) dan National Metrology Institute of South Africa (NMISA).

## **2. Persentase Ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia**

### **Analisa Capaian Kinerja**

Capain kinerja pada indikator 2 (dua) ini, perhitungan dilakukan berdasarkan perbandingan antara kemampuan SNSU yang telah diakui oleh organisasi metrologi internasional (BIPM) dengan kemampuan lingkup layanan SNSU yang telah terakreditasi oleh KAN. Target capaian kinerja pada indikator 2 (dua) pada tahun 2023 adalah sebesar 41,9 % dan telah tercapai sebesar 42,16 %. Capaian tahun 2023 telah tercapai lebih dari 100 %.

Formula yang digunakan pada perhitungan indikator kinerja ini adalah:

$$\frac{\sum C}{\sum D} \times 100\%$$

Dimana,

[C] : lingkup SNSU yang telah diakui di tingkat internasional (di KCDB BIPM) dan lingkup dalam proses pengajuan CMC di APMP s.d. tahun ke-n

[D]: lingkup layanan SNSU yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) s.d. tahun ke-n

Lingkup SNSU yang telah diakui di tingkat internasional (di KCDB BIPM) adalah kemampuan SNSU yang telah diakui dan dalam proses pengakuan (proses pengajuan Calibration and Measurement Capability (CMC) ke APMP) di tingkat internasional.

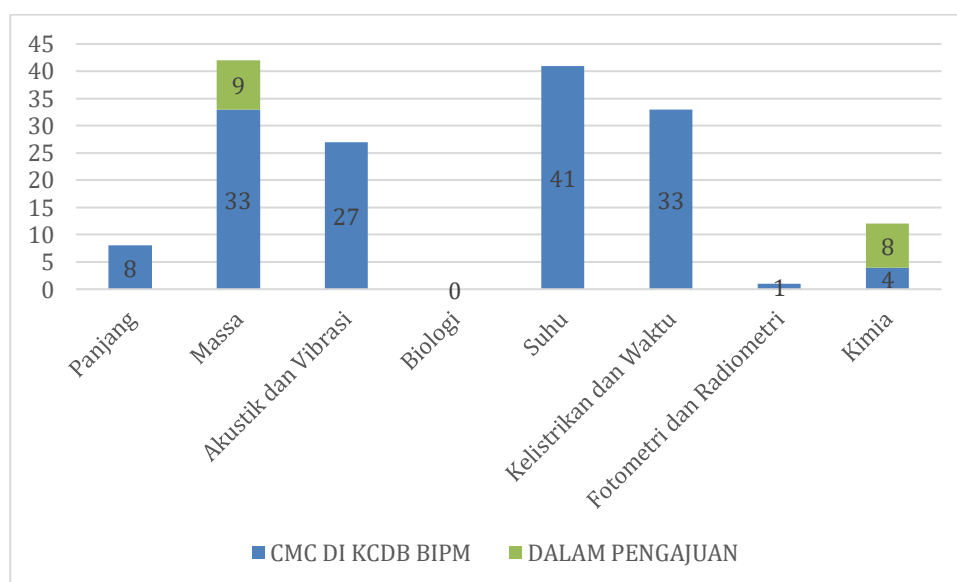
Lingkup layanan SNSU yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) adalah seluruh lingkup layanan SNSU yang terakreditasi KAN pada tahun 2023.

Untuk memperoleh capaian indikator 2 ini, data diambil dari data CMC (laporan kemampuan pengukuran dan kalibrasi yang mendapat pengakuan global, yang dapat dilihat pada situs <https://www.bipm.org/kcdb>), lingkup dalam proses pengajuan CMC di Asia Pacific Metrology Programme (APMP) dan sertifikat akreditasi dari KAN

Dengan terbitnya pengakuan internasional terkait kemampuan pengukuran dan kalibrasi (CMC) di BIPM, menambah jumlah CMC yang mendapat pengakuan global, sehingga menaikkan persentase Ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target kinerja ini yaitu penambahan persentase bergantung pada penambahan CMC, sehingga tindak lanjut yang perlu dilakukan yaitu dengan memperluas kemungkinan keikutsertaan dalam proses Inter Laboratory Comparison (ILC) yang hasilnya dapat dipergunakan untuk menambah CMC.

Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra sampai dengan tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 50,25 % dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024.

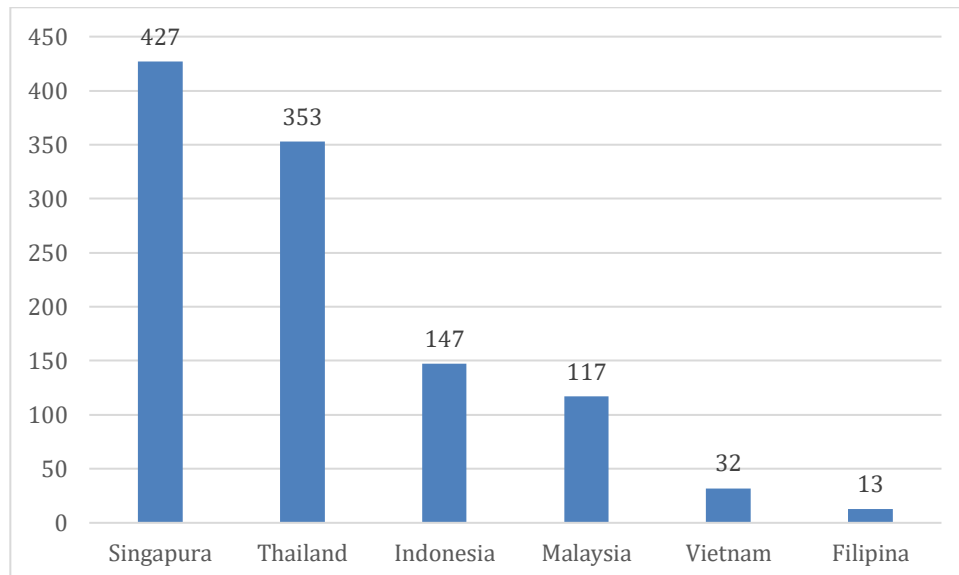


**Gambar III.1 Jumlah CMC**

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa laboratorium SNSU Suhu telah memiliki 41 CMC yang telah diakui secara internasional. Laboratorium SNSU Kelistrikan dan Waktu telah memiliki 33 CMC yang telah diakui secara internasional dan 6 CMC dalam proses pengajuan. Pada tahun 2023, Laboratorium SNSU Fotometri dan Radiometri telah mendapatkan 1 CMC yang telah diakui secara internasional. Laboratorium SNSU Kimia telah memiliki 4 CMC yang telah diakui secara internasional dan 8 CMC dalam proses pengajuan. Laboratorium panjang telah memiliki 8 CMC. Laboratorium massa telah memiliki 33 CMC yang telah diakui dan 9 CMC dalam proses pengajuan. Laboratorium akustik dan vibrasi telah memiliki 27 CMC yang telah diakui.



Ditinjau dari jumlah CMC pada lingkup Mekanika, Radiasi, Biologi, Termoelektrik dan Kimia di kawasan Asia Tenggara, saat ini Indonesia berada pada peringkat ketiga setelah Singapura dan Thailand. Hal ini dikarenakan terdapatnya keterbatasan keterbaruan teknologi dan peralatan standar yang dimiliki, sehingga ruang lingkup pengukuran yang dimiliki oleh Deputi Bidang SNSU lebih sedikit dibandingkan dengan Singapura dan Thailand dengan total CMC sebanyak 147 CMC.



**Gambar III.2 Perbandingan CMC lingkup SNSU MRB dengan negara tetangga**

Pada tahun 2023 dilaksanakan proses Peer Review yang dilaksanakan oleh Asia Pacific Metrology Programme (APMP) dengan asesor dari KAN untuk lingkup sistem manajemen mutu dan NMI negara lain untuk lingkup teknis. Peer review ini dilaksanakan dengan tujuan selain untuk mempertahankan pengakuan CMC, Deputi Bidang SNSU juga mengajukan beberapa lingkup baru untuk direview. Laboratorium yang di review antara lain:

**Tabel III.3  
Daftar Lingkup Peer Review 2023**

No	Laboratorium	Lingkup	Reviewer
1	Laboratorium Massa dan turunannya	Gaya dan Torsi	KRISS, Korea
		Massa	NIMT, Thailand
		Tekanan	NMIJ, Jepang
2	Laboratorium Panjang	Panjang	NIMT, Thailand

No	Laboratorium	Lingkup	Reviewer
3	Laboratorium Akustik & Vibrasi	Akustik dan Vibrasi	CMS ITRI, Taiwan
4	Laboratorium SNSU Suhu	Humidity & Radiation Thermometry	A*Star, Singapore
		Contact Thermometry	KRISS, Korea Selatan
5	Laboratorium SNSU Kelistrikan dan Waktu	Resistansi & Impedansi	CMS ITRI, Taiwan
		Waktu dan Frekuensi	KRISS, Korea Selatan
6	Laboratorium SNSU Kimia	Electrochemistry	NIMJ, Jepang
		Inorganic Analysis	NIMT, Thailand
		Organic Analysis	NIMJ, Jepang
		Gas Analysis	KRISS, Korea Selatan

Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra s.d. tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 50,25 % dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.ADB.002 dengan pelaksanaan kegiatan Interlaboratory Comparison (ILC) dan Peer Review. Selain itu juga didukung oleh Rincian Output 6177.AEB.002 melalui kegiatan forum internasional.

Berikut sebagian dokumentasi kegiatan dalam rangka forum internasional.



**Gambar III.3 Kegiatan forum internasional APMP**

**3. Persentase alat standar kalibrasi di Bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU**

**Analisa Capaian Kinerja**

Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan alat standar kalibrasi di bidang Mekanika, Radiasi, Biologi, Termoelektrik dan Kimia pada laboratorium kalibrasi yang dikalibrasikan di Deputi Bidang SNSU.

Target capaian kinerja pada indikator 3 (tiga) pada tahun 2023 adalah sebesar 75,5% dan telah tercapai sebesar 86,57 %. Capaian tahun 2023 telah tercapai lebih dari 100%.

Formula yang digunakan pada perhitungan indikator kinerja ini adalah:

$$\frac{\sum[E]}{\sum[E] + \sum[F]} \times 100\%$$

Dimana,

- [E] : Alat standar kalibrasi yang terdapat di laboratorium kalibrasi dan dilayani oleh laboratorium SNSU
- [F] : Alat standar kalibrasi yang terdapat di laboratorium kalibrasi dan tidak dapat dilayani oleh laboratorium kalibrasi dalam negeri

Pada tahun 2023, capaian indikator ini diambil dari laporan layanan kalibrasi dan data permintaan layanan kalibrasi yang belum bisa dipenuhi oleh SNSU. Jika dibandingkan dengan akumulatif target renstra sampai dengan tahun 2024, maka hasil yang dicapai adalah sebesar 56,66 %. Realisasi capaian indikator kinerja ini dapat melebihi target perencanaan, karena kenaikan jumlah layanan kalibrasi SNSU, khususnya untuk lab kalibrasi di Indonesia. Untuk melaksanakan pencapaian kinerja ini, Deputi Bidang SNSU melakukan kerjasama dengan Direktorat Akreditasi Laboratorium, sebagai penanggung jawab data termutakhir khususnya data peralatan standar yang dimiliki oleh laboratorium kalibrasi yang terakreditasi oleh KAN. Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data lingkup akreditasi dari KAN dengan data layanan, yaitu standar atau alat ukur dari laboratorium kalibrasi yang dikalibrasi di Laboratorium SNSU

Pencapaian pada indikator ini juga didukung dengan adanya pencapaian kebijakan SNSU yang dijadikan acuan nasional berupa panduan kalibrasi. Kebijakan yang dihasilkan oleh Deputi Bidang SNSU sampai dengan tahun 2023 adalah:

1. Panduan Kalibrasi Mikrometer,
2. Panduan Kalibrasi Kaliper
3. Panduan Kalibrasi Dial Gauge
4. Model Matematis dalam Pengukuran Dimensi
5. Panduan Kalibrasi Sound Level Meter
6. Panduan Kalibrasi Mikropipet
7. Panduan Kalibrasi Penggunaan Balok Ukur
8. Panduan Kalibrasi Balok Ukur
9. Panduan Kalibrasi Komparator Balok Ukur
10. Panduan Kalibrasi Uniaxial Testing Machine
11. Panduan Kalibrasi Timbangan Elektronik
12. Panduan kalibrasi roll meter (diterbitkan tahun 2023)
13. Panduan kalibrasi volumetrik menggunakan metode gravimetri (diterbitkan tahun 2023)
14. Panduan kalibrasi vibrasi meter (diterbitkan tahun 2023)
15. Panduan kalibrasi Kalibrator Resistansi DC (diterbitkan tahun 2023)
16. Panduan kalibrasi Indikator dan Simulator Suhu Menggunakan Metode Pengukuran dan Simulasi Kelistrikan (diterbitkan tahun 2023)

17. Panduan Pemilihan dan Penggunaan Bahan Acuan untuk Pengukuran/Pengujian Kimia (diterbitkan tahun 2023)
18. Panduan Kalibrasi Tachometer Non-Kontak (Optik) (diterbitkan tahun 2023)
19. Panduan Kalibrasi Luxmeter
20. Panduan Pengukuran Intensitas Cahaya menggunakan Metode Absolut
21. Panduan Kalibrasi Termometer Digital,
22. Panduan Kalibrasi Kalibrator Tegangan DC
23. Panduan Digital Multimeter (DMM)
24. Panduan Kalibrasi Spektrofotometer
25. Panduan Kalibrasi Stopwatch Timer
26. Panduan Kalibrasi Termometer cairan dalam gelas
27. Panduan Kalibrasi Termometer Infrared
28. Panduan Pengukuran pH dengan Teknik Kalibrasi Dua Titik



**Gambar III.4 Panduan Kalibrasi yang diterbitkan Deputi Bidang SNSU tahun 2023**

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan sosialisasi panduan kalibrasi yang telah diterbitkan yaitu panduan kalibrasi kalibrator tegangan DC, Panduan Pengukuran pH dengan Teknik Kalibrasi Dua Titik, panduan kalibrasi Volumetric Glassware dan Panduan Kalibrasi Vibration Meter.



**Gambar III.5 Flyer Sosialisasi Kebijakan Nasional**

Dalam menyusun panduan kalibrasi, Deputy Bidang SNSU telah melakukan kolaborasi dan sinergitas (*crosscutting*) dengan unit kerja lain seperti Deputy Bidang Akreditasi. Hal ini dilakukan dengan melibatkan asesor KAN lingkup laboratorium kalibrasi, produsen bahan acuan dan juga Sekretariat KAN.

Dokumen kebijakan yang dikeluarkan oleh Deputy Bidang SNSU berupa panduan kalibrasi yang bersifat terbuka dan dapat diunduh melalui laman BSN. Kebijakan yang telah dihasilkan oleh Deputy Bidang SNSU merupakan acuan tertinggi yang digunakan oleh laboratorium kalibrasi dan pengujian yang ada di Indonesia, sehingga perbandingan dengan ukuran secara nasional tidak dapat dilakukan.

Terdapat kendala dalam mencapai target kinerja No. 3, dikarenakan harus menunggu pemutakhiran data ketertelusuran dari KAN. Sehingga tindak lanjut yang dilakukan yaitu melakukan pengecekan berkala pada data KAN untuk mendapatkan informasi pertambahan ketertelusuran.

Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra s.d. tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 77,33 % dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.AFA.001 dan 6177.AFA.002 dengan pelaksanaan kegiatan pembuatan panduan kalibrasi. Capaian kinerja ini juga didukung oleh Rincian Output 6177.BJB.001 dan 6177.BJB.002 melalui kegiatan kalibrasi, rekalibrasi, uji profisiensi dan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi (UBLK)

**SASARAN  
2**

**Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran**

**Tabel III.4  
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
4. Persentase pertumbuhan layanan kemetrolagian	%	-	2.38	2.50	2	3,52	176	2	105

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan layanan ketertelusuran pengukuran terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja sebesar 176 % . Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

**4. Persentase Pertumbuhan Layanan Kemetrolagian**

**Analisa Capaian Kinerja**

Pada indikator kinerja ini, perhitungan dilakukan berdasarkan indeks pertumbuhan, yaitu rasio pengurangan perolehan jumlah sertifikat tahun 2023 dengan jumlah sertifikat tahun 2022 terhadap baselinenya di tahun 2022. Sehingga dari perhitungan tersebut dapat terlihat persentase pertumbuhan layanan

kemetrologian. Pada tahun 2023, indikator kinerja ini memperoleh capaian melebihi target, yaitu sebesar 3,52 % dari target capaian 2 %, atau mencapai 176 % dari yang ditargetkan.

Formula perhitungan indikator kinerja yang digunakan adalah :

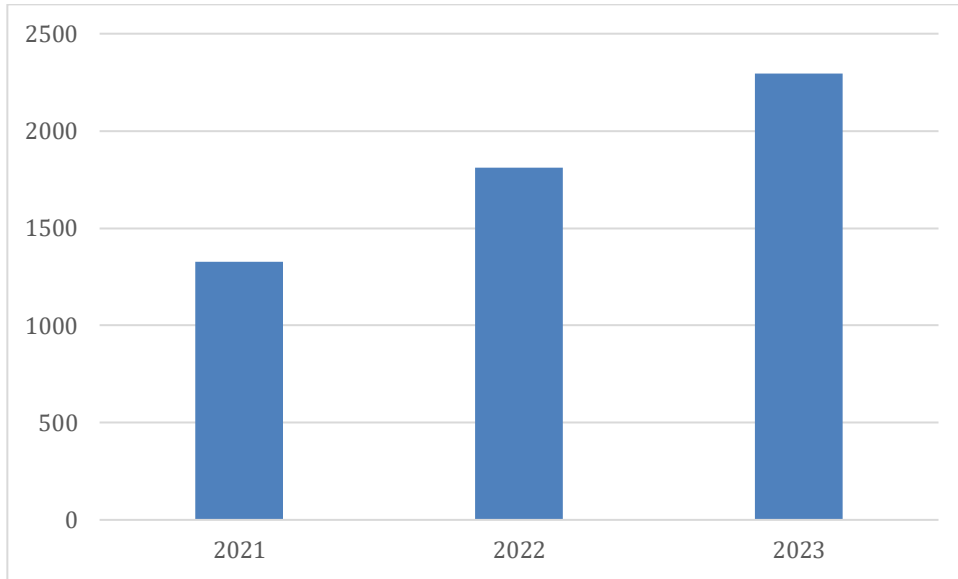
$$\frac{\Sigma[G] - \Sigma[H]}{\Sigma[H]} \times 100\%$$

- G = Identifikasi jumlah sertifikat pengukuran, kalibrasi, uji profisiensi dan penyediaan bahan acuan tahun ke n
- H = Identifikasi jumlah sertifikat pengukuran, kalibrasi, uji profisiensi dan penyediaan bahan acuan tahun ke n-1

Hal pertama yang menyebabkan realisasi capaian indikator kinerja ini dapat tercapai melebihi target perencanaan adalah jumlah permintaan layanan kalibrasi dan pengukuran yang meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya. Peningkatan permintaan layanan ini diiringi dengan adanya peningkatan kinerja dari seluruh personel laboratorium dan adanya tata cara perhitungan sertifikat yang diubah menjadi beberapa lingkup. Hal berikutnya yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah adanya dukungan aplikasi layanan kalibrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, yaitu melalui laman [sparta.bsn.go.id](http://sparta.bsn.go.id). Aplikasi layanan kalibrasi ini memudahkan pelanggan untuk dapat mengakses layanan kalibrasi dan pengukuran yang ditawarkan oleh Deputi Bidang SNSU. Melalui laman ini, pelanggan dapat dengan mudah untuk mendaftarkan dan memantau proses layanan kalibrasi, serta dapat melihat nilai tagihan atas layanan yang diberikan oleh Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran.

Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra s.d. tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 105 % dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024.





**Gambar III.6 Capaian sertifikat layanan kalibrasi dari tahun 2020 – 2023**

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.BJB.001 dan 6177.BJB.002 dengan pelaksanaan layanan kalibrasi. Rincian output lainnya yang mendukung capaian ini adalah 6177.RAH.001 dan 6177.RAH.002 dengan pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium dalam menunjang proses kalibrasi. Capaian kinerja ini juga didukung dengan adanya pelatihan pengembangan kompetensi personil laboratorium yang bekerjasama dengan ASEAN Regional Integration Support from the EU (ARISE+) dan National Metrology Institute of South Africa (NMISA).

Selain itu untuk tetap menjalin kerjasama dengan pelanggan, SNSU TK mengadakan kegiatan open house. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan pengelolaan standar pengukuran atau bahan acuan, pameran hasil pengembangan ruang lingkup layanan kalibrasi dan sosialisasi layanan uji profisiensi. Berikut adalah beberapa dokumentasi efisiensi penggunaan sumber daya.



(a)



(b)

**Gambar. III.7 Dokumentasi Kegiatan (a) open house dan (b) pelatihan Arise+**

**SASARAN  
3**

Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU

**Tabel III.3  
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
5. Persentase layanan SNSU yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	%	-	-	-	90	99,42	110,47	91	54,93 %

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 110.47 %. Capaian kinerja pada indikator ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 99.42 % dari target yang telah ditetapkan yaitu 90 %. Capaian kumulatif renstra sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 54,93 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 3.

**5. Persentase Layanan SNSU yang Diselesaikan Sesuai dengan Target Waktu Layanan yang Ditetapkan****Analisa Capaian Kinerja**

Capaian pada indikator 5 (lima) tahun 2023 adalah sebesar 99,1% dari target yang telah ditetapkan adalah sebesar 90%. sehingga tahun 2023 Deputi Bid. SNSU telah mencapai 110,11% dari target yang telah ditetapkan.

Formula untuk capaian pada indikator ini sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma[I]}{\Sigma[J]} \times 100\%$$

Dimana,

[I] : jumlah layanan yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan pada tahun berjalan

[J] : jumlah layanan yang dilakukan pada tahun berjalan

Sasaran indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru ditambahkan di setiap unit eselon I di lingkungan BSN untuk memastikan ketercapaian waktu layanan sesuai dengan yang telah ditetapkan. kendala dalam mencapai target pada indikator ini salah satunya adalah keterlambatan pelanggan saat melakukan pengiriman alat yang akan dikalibrasi atau alat yang datang tidak lengkap sehingga harus menunggu kelengkapan alat. Keterlambatan ini menyebabkan mengganggu ketepatan waktu dalam proses kalibrasi dan berpotensi mengganggu jadwal kalibrasi berikutnya.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.BJB.001 dan 6177.BJB.002 dengan pelaksanaan layanan kalibrasi. Rincian output lainnya yang mendukung capaian ini adalah 6177.RAH.001 dan 6177.RAH.002 dengan pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium dalam menunjang proses kalibrasi. Capaian kinerja ini juga didukung dengan adanya pelatihan pengembangan kompetensi personil laboratorium yang bekerjasama dengan ASEAN Regional Integration Support from the EU (ARISE+) dan National Metrology Institute of South Africa (NMISA).

**SASARAN  
4****Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di lingkup  
Deputi Bid. SNSU****Tabel III.4  
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
Persentase realisasi rencana aksi RB lingkup Deputi Bid. SNSU	%	-	-	-	93	99	106,45		
Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja lingkup Deputi Bid. SNSU	Nilai	-	-	-	72.5	80,35	110,83		

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bidang SNSU terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 108,64 %. Kedua indikator kinerja tersebut telah melebihi capaian kinerja yang ditetapkan. Sasaran capaian kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditambahkan di setiap unit eselon I dan II di lingkungan BSN untuk memastikan layanan di bidang Reformasi Birokrasi dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja di Deputi Bidang SNSU berjalan dengan baik sesuai target yang telah ditentukan.

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 4.

**6. Persentase Realisasi Rencana Aksi RB Lingkup Deputi Bidang SNSU****Analisa Capaian Kinerja**

Capaian pada indikator 6 (enam) merupakan capaian yang dihasilkan dari penilaian masing-masing tim Reformasi Birokrasi yang telah dibentuk di awal tahun 2023. Pada indikator kinerja ini telah mencapai 99 % dari target yang ditentukan sebesar 93 %. Masing-masing tim Reformasi Birokrasi yang telah dibentuk membuat

rencana aksi yang merupakan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun untuk mendukung terlaksananya Reformasi Birokrasi di lingkungan Deputi SNSU.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Deputi Bidang SNSU telah melaksanakan kegiatan Reformasi Birokrasi sesuai dengan target yang ditentukan.

## 7. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkup Deputi Bid. SNSU

### Analisa Capaian Kinerja

Indikator ke-7 (tujuh) merupakan indikator yang mendukung nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkup Deputi Bid. SNSU. Capaian pada indikator ini telah melebihi dari target kinerja yang ditetapkan yaitu 80,35 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 72,5 %.

Data hasil capaian ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian pada Laporan Kinerja Evaluasi masing-masing unit kerja yang sudah divalidasi oleh Inspektorat dan telah dilakukan pada awal Januari 2023.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa Deputi Bidang SNSU telah melaksanakan pelaporan kinerja terkait capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### SASARAN 5

**Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisiensi di Lingkup Deputi Bid. SNSU**

**Tabel III.5  
Capaian Kinerja Sasaran 5**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Deputi Bid. SNSU	Nilai	-	-	-	95	116,7	122,8		

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisiensi di Lingkup Deputi Bidang SNSU terdiri

dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 117,57 % . Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 5.

## **8. Nilai Kinerja Anggaran di Lingkup Deputi Bidang SNSU**

### **Analisa Capaian Kinerja**

Untuk mengukur terwujudnya sasaran Terwujudnya Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Deputi Bidang SNSU telah disusun Rincian Output (RO) kegiatan di Deputi Bidang SNSU dengan besaran alokasi anggarannya. Anggaran yang telah dialokasikan pada setiap RO diharapkan dapat dioptimalkan untuk pencapaian target RO sesuai yang direncanakan. Formula pengukuran capaian persentase realisasi anggaran adalah dengan membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran yang tersedia dikali 100 %. Realisasi anggaran Deputi Bidang SNSU adalah sebesar Rp Rp24.072.906.489 Pencapaian realisasi anggaran ini melebihi target yang ditetapkan dengan nilai 111,70 dari target yang ditetapkan dengan nilai 95. Sehingga persentase capaian sebesar 117,58%. Nilai ini didapatkan dari penilaian biro Perencanaan, Keuangan, Umum, dan Pengadaan (PKUP).

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran tahun 2022 sebesar 98,8 % dengan persentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 99,63% terjadi kenaikan sebesar 0,83 %.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2023 Deputi Bidang SNSU mengelola pagu awal sebesar Rp34.587.830.000 dan pagu telah direvisi sampai di akhir tahun 2023 menjadi Rp. 24.156.752.000 dengan realisasi sebesar Rp24.072.906.489 atau mencapai 99,68%.

## **III.2 CAPAIAN KEGIATAN**

Pencapaian kinerja Deputi Bidang SNSU tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja Eselon II di lingkungan Deputi Bidang SNSU. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

**Tabel III.6**  
**Capaian Rincian Output (RO)**  
**Deputi Bid. Standar Nasional Satuan Ukuran TA. 2023**

*Dalam rupiah*

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Target	Realisasi	
ADB.001	Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi	1 Produk	1 Produk	100
ADB.002	Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Termoelektrik dan Kimia	1 Produk	1 Produk	100
AEB.001	Sidang Umum APMP Mekanika, Radiasi dan Biologi	6 Forum	6 Forum	100
AEB.002	Sidang Komisi Metrologi SMIC	1 Forum	1 Forum	100
AEB.003	Sidang Umum BIPM Mekanika, Radiasi dan Biologi	1 Forum	1 Forum	100
AEB.004	Sidang Umum EGM Mekanika, Radiasi dan Biologi	1 Forum	0 Forum	0
AEB.005	Sidang Umum APMP Termoelektrik dan Kimia	7 Forum	7 Forum	100
AEB.006	Sidang Umum SMIC Termoelektrik dan Kimia	2 Forum	2 Forum	100
AEB.007	Sidang Umum BIPM Termoelektrik dan Kimia	1 Forum	1 Forum	100
AFA.001	Skema SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi	3 NPSK	3 NPSK	100
AFA.002	Skema SNSU Termoelektrik dan Kimia	3 NSPK	4 NSPK	133,33
BJB.001	Penyidikan dan Pengujian SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi	640 sertifikat; 1075 Sertifikat (top up)	1200 Sertifikat	111,63
BJB.002	Penyidikan dan Pengujian SNSU Termoelektrik dan Kimia	481 Sertifikat; 900 Sertifikat (Setelah Top-Up)	1096 Sertifikat	121,78



Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Target	Realisasi	
RAH.001	Peralatan Laboratorium SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi	16 Unit	16 Unit	100
RAH.002	Peralatan Laboratorium SNSU Termoelektrik dan Kimia	6 Unit	6 Unit	100

### III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Deputi Bidang SNSU juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, antara lain:

1. Kerja sama Deputi Bidang SNSU dalam lingkup nasional
  - Perjanjian kerja sama dengan 50 (lima puluh) instansi terkait pemenuhan uji profisiensi;
  - Kerjasama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Perindustrian, Badan Riset dan Inovasi Nasional serta PT. EBM Saintifik dan Teknologi terkait inisiasi pembentukan jejaring produsen bahan acuan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan bahan acuan yang berkualitas di Indonesia;



**Gambar III.8 Kerjasama dalam lingkup jejaring produsen bahan acuan**

- Melakukan kerjasama lingkup UBLK dalam menyediakan nilai acuan terkait kegiatan uji banding dengan Balai Besar Standardisasi dan pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik.
- Melakukan kerjasama dengan Pusat Standardisasi Instrumen Kualitas Lingkungan Hidup (PSIKLH) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menyediakan nilai acuan pada Uji Banding Laboratorium Kalibrasi

(UBLK) terkait dengan kemampuan dalam melakukan kalibrasi alat ukur akustik khususnya *Sound Level Meter* (SLM) dan alat ukur vibrasi khususnya Vibrasi Meter.

- Melakukan kerjasama dengan BPFK Surabaya lingkup UBLK ventilator medis. Kegiatan ini diikuti oleh 24 peserta dari Laboratorium Kalibrasi/Pengujian guna mengetahui kemampuan masing-masing laboratorium dalam melakukan kalibrasi ventilator medis yang memiliki peranan penting terutama saat pandemi Covid-19.
- Melakukan peninjauan kerjasama dengan Balai Standardisasi Metrologi Legal (BSML) Regional II di Yogyakarta.
- Kerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait sinkronisasi waktu server BMKG terhadap server Deputi Bidang SNSU, serta *remote calibration* jam atom standar BMKG terhadap jam atom standar Deputi Bidang SNSU;

### DISEMINASI STANDAR WAKTU



**Gambar III.9 Kerjasama dengan BMKG**

- Peninjauan kerja sama dengan Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika tentang sinergitas dalam rangka pengembangan dan pengelolaan laboratorium kalibrasi;
- Penyediaan nilai acuan Uji banding Laboratorium Kalibrasi dengan PT. GQI (Oven), BMKG (Termohigrometer), Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (Termohigrometer, Termometer Gelas, Termometer Digital);
- Berkolaborasi dengan Direktorat Metrologi, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan dalam rangka puncak peringatan hari Metrologi Dunia.
- Kerja sama dengan Masyarakat Metrologi Indonesia dalam rangka pengembangan dan diseminasi metode pengukuran radiasi dinding (untuk

kalibrasi enklosur temperatur) kepada laboratorium kalibrasi melalui kegiatan kolaborasi tiga pihak (*publik-private-community partnership*)

- Kerja sama dengan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya dalam rangka pelatihan teknis 3 orang SDM BPAFK di laboratorium SNSU
- Berpartisipasi aktif pada kegiatan Asosiasi Laboratorium Kalibrasi Indonesia (ALKALI) dan Masyarakat Metrologi Indonesia (MMI) demi mewujudkan profesionalisme di bidang metrologi untuk mewujudkan infrastruktur mutu seluruh Indonesia yang semakin bisa terjamin dengan baik.



**Gambar III.10 Kerjasama dengan BPAFK Surabaya dalam kegiatan UBLK Ventilator**

2. Kerja sama Deputi Bidang SNSU dalam lingkup regional/internasional

- Kerja sama *Strengthening Quality Infrastructure for The Energy Sector* in Indonesia dalam rangka penguatan mutu infrastruktur fotovoltaik dengan PTB melalui kegiatan *Guest Scientist*, *Measurement Uncertainty Week (MU Week)*, dan *Workshop Klasifikasi Solar Simulator*;



**Gambar III.11 Kerja sama *Strengthening Quality Infrastructure for The Energy Sector* dengan PTB Jerman**

- Kerja sama dalam rangka pengembangan kemampuan SNSU “Strengthening Quality Infrastructure Services for Environmental and Climate Monitoring (ECMI)” dengan PTB melalui kegiatan workshop on the validation methods and estimation of uncertainty of chemical measurements
- Mengikuti Training *Digital Transformation in Metrology Workshop* dengan topik “DCC for developer and its implementation in NQI” diselenggarakan oleh DEC Future Proofing Taskforce, disponsori oleh MEDEA dan ASEAN, dan dilaksanakan pada tanggal 21-23 Agustus 2023 di *National Institute of Metrology* (Thailand), Pathumthani, Thailand.



**Gambar III.12 Digital Transformation in Metrology Workshop**

- Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh *National Institute of Metrology* (Thailand) dalam program Workshop on calibration capability for infusion/syringe pump analyzers dalam rangka pengembangan kalibrasi lingkup aliran rendah khususnya pada Infuse Device Analyzer (IDA)



**Gambar III.13 Workshop on calibration capability for infusion/syringe pump analyzers di Thailand**

- Mengikuti *Global Metrology Academy (GMA)* yang diselenggarakan di Korea Research Institute of Standards and Science (KRISS). Pelatihan yang berlangsung pada 09 Juni 2023 hingga 23 Juni 2023 mengusung tema *Metrology in Acoustics, Ultrasound, and Vibration (AUV)*. Peserta pelatihan ini mendapatkan pelatihan dasar, baik teoritikal maupun praktikal kepada metrolog tingkat dasar/menengah tentang metrologi lingkup akustik, ultrasonik, dan vibrasi, khususnya di regional Asia Pasifik.

- *APMP Energy Efficiency Focus Group Workshop & Meeting on Measurement for Sustainable Energy* dalam kegiatan pameran, konferensi teknologi energi terbarukan dan efisiensi energi terbesar di ASEAN, bertempat di Bangkok, Thailand;
- Kerjasama dengan PTB Jerman terkait peningkatan kapasitas teknis untuk air, kesehatan dan industri melalui kegiatan workshop *Metrology - Enabling Developing Economies in Asia* lingkup anorganik, pH dan konduktivitas;
- Penyediaan skema uji banding kalibrasi di kawasan Asia Pasifik, kerja sama dengan APMP APAC Joint Proficiency Testing Working Group dalam lingkup SNSU Suhu dan SNSU Waktu;
- Kerja sama magang personil IQTL Timor Leste di bidang Metrologi dan implementasi SNI ISO/IEC 17025;
- Kerjasama antara SNSU BSN, Arise+ dan PT. Mutu International dalam Project *ARISE+: Strengthening BSN Capability to Deliver Conformity Assessment Services in the Field of Calibration and Reference Materials*, dalam peningkatan kemampuan teknis sumber daya manusia di beberapa lingkup laboratorium SNSU;
- Program kerjasama dengan *United Nations Industrial Development Organization Global Quality and Standards Programme (UNIDO GQSP)* dalam pengembangan Laboratorium SNSU Biologi.



**Gambar III.14 kerjasama dengan *United Nations Industrial Development Organization Global Quality and Standards Programme***

- Kolokium terkait kemetrologian dengan narasumber dari Laboratorium Metrologi dan Pengujian Nasional Perancis (LNE France)



**Gambar III.15 Kolokium dengan LNE France**

3. Keterlibatan sumber daya manusia di lingkungan Deputi Bidang SNSU:

- Sebagai asesor laboratorium kalibrasi dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025 sebanyak 112 kali
- Sebagai panitia teknis laboratorium kalibrasi dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025 sebanyak 71 kali
- Sebagai narasumber dalam kegiatan di bidang ketrologian sebanyak 63 kali di tahun 2023
- Telah dilaksanakan kolokium sebanyak 12 kali dalam setahun sebagai wadah sharing knowledge di bidang metrologi.





Gambar III.16 Kegiatan kolokium di Deputi SNSU

4. Diterbitkannya 18 (delapan belas) karya tulis ilmiah dalam bidang metrologi pada konferensi internasional, jurnal nasional, dan jurnal internasional.



Gambar III.17 Presentasi ilmiah di konferensi internasional

### III.4 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2022 tanggal 30 November 2022, pagu awal Deputi Bidang SNSU. TA. 2023 adalah sebesar Rp.34.587.830.000 dan telah direvisi sampai dengan akhir Desember 2023 sehingga pagu menjadi Rp.24.156.752.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.24.072.906.489 atau 99,68%.

Pagu dan realisasi anggaran Deputi Bidang SNSU. TA. 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.7**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Deputi Bid. Standar Nasional Satuan Ukuran TA. 2023**

*Dalam rupiah*

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Pagu	Realisasi	
ADB.001	Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi	Rp 238.475.000	Rp 230.299.967	96,57
ADB.002	Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Termoelektrik dan Kimia	Rp 307.053.000	Rp 305.498.997	99,49
AEB.001	Sidang Umum APMP Mekanika, Radiasi dan Biologi	Rp 0	Rp 0	0
AEB.002	Sidang Komisi Metrologi SMIIC	Rp 0	Rp 0	0
AEB.003	Sidang Umum BIPM Mekanika, Radiasi dan Biologi	Rp 0	Rp 0	0
AEB.004	Sidang Umum EGM Mekanika, Radiasi dan Biologi	Rp 0	Rp 0	0
AEB.005	Sidang Umum APMP Termoelektrik dan Kimia	Rp 34.340.000	Rp 34.083.994	99,25
AEB.006	Sidang Umum SMIIC Termoelektrik dan Kimia	Rp 1.380.000	Rp 1.380.000	100
AEB.007	Sidang Umum BIPM Termoelektrik dan Kimia	Rp 1.380.000	Rp 1.380.000	100
AFA.001	Skema SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi	Rp 7.456.000	Rp 7.260.300	97,38



Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Pagu	Realisasi	
AFA.002	Skema SNSU Termoelektrik dan Kimia	Rp 70.936.000	Rp 69.722.754	98,29
BJB.001	Penyidikan dan Pengujian SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi	Rp. 1.327.200.000	Rp 1.306.308.431	98,43
BJB.002	Penyidikan dan Pengujian Peralatan SNSU Termoelektrik dan Kimia	Rp 1.491.299.000	Rp 1.482.074.134	99,38
RAH.001	Peralatan Laboratorium SNSU Mekanika, Radiasi dan Biologi	Rp 11.553.463.000	Rp 11.511.129.412	99,63
RAH.002	Peralatan Laboratorium SNSU Termoelektrik dan Kimia	Rp 9.123.770.000	Rp 9.123.768.500	100
	<b>Jumlah</b>	<b>24.156.752.000</b>	<b>24.072.906.489</b>	<b>99,67</b>

### Analisa Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, maka pada tahun 2023 Deputi Bid. SNSU telah melakukan efisiensi sumber daya antara lain:

1. Pemanfaatan secara maksimal teknologi informasi, diantaranya penggunaan fasilitas layanan konferensi video berbasis cloud yang digunakan untuk pembahasan panduan kalibrasi, yang membutuhkan personel eksternal BSN. Disamping itu juga penggunaan tanda tangan elektronik pada sertifikat kalibrasi yang diterbitkan. Hal ini memberikan efisiensi khususnya percepatan waktu proses kalibrasi.
2. Peningkatan kompetensi personal secara cepat, melalui proses workshop, pelatihan dan kolokium baik dari internal maupun eksternal. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan dan kapabilitas sumber daya manusia lebih optimal sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan kalibrasi secara efisien dan melakukan pengembangan di bidang kemetrolgian.
3. Pemutakhiran layanan pelanggan berbasis web yaitu sparta.bsn.go.id sehingga memudahkan pelanggan melakukan pendaftaran dan pemantauan pelaksanaan kegiatan kalibrasi dan uji profesiensi.

## BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran Tahun 2023 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Tahun 2023, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu :

1. Presentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung mutu produk Indonesia
2. Presentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia
3. Presentase alat standar kalibrasi pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU
4. Presentase pertumbuhan layanan kemetrologian
5. Presentase layanan SNSU yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan
6. Presentase realisasi rencana aksi RB lingkup Deputy Bid. SNSU
7. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkup Deputy Bid. SNSU
8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Deputy Bid. SNSU

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Deputy Bid. SNSU, seluruh indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan. Pada indikator no. 4 capaian yang didapat jauh melebihi target dikarenakan banyaknya permintaan kalibrasi/pengukuran, uji profisiensi dan adanya peningkatan kinerja dari seluruh personel laboratorium serta dukungan aplikasi layanan kalibrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui [sparta.bsn.go.id](http://sparta.bsn.go.id) yang memudahkan pelanggan untuk mendaftarkan dan memantau proses layanan kemetrologian. Hal tersebut menyebabkan realisasi dari indikator persentase pertumbuhan layanan kemetrologian dapat mencapai 176%.

Dengan demikian untuk tahun 2023 tidak ada indikator kinerja yang capaiannya di bawah 100%. Bahkan semua indikator kinerja telah melebihi target, dengan rata-rata capaian di 2023 sebesar 118,82% Secara umum, untuk indikator kinerja lainnya yang telah melebihi target tetap akan terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Laporan kinerja Laporan Kinerja Deputy Bid. SNSU tahun 2023 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi untuk peningkatan kinerja Deputy Bid. SNSU secara berkelanjutan, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal, efektif dan efisien.

## LAMPIRAN 1

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Y. Kristianto Widiwardono  
Jabatan : Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kukuh S. Achmad  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Kukuh S. Achmad

Y. Kristianto Widiwardono

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DEPUTI BIDANG STANDAR NASIONAL SATUAN UKURAN  
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2023	
				Volume	Satuan
1	Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional	1	Persentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung mutu produk Indonesia	80	%
		2	Persentase ketersediaan layanan SNSU untuk mendukung ekspor produk Indonesia	41,9	%
		3	Persentase alat standar kalibrasi pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	75,5	%
2	Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	4	Persentase pertumbuhan layanan kemetrologian	2	%
3	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	5	Persentase layanan SNSU yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90	%
4	Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja di lingkup Deputi Bid. SNSU	6	Persentase realisasi rencana aksi RB lingkup Deputi Bid. SNSU	93	%
		7	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkup Deputi Bid. SNSU	72,5	Nilai
5	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Deputi Bid. SNSU	8	Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Deputi Bid. SNSU	95	Nilai

**Program**  
1 Program Standardisasi Nasional

**Anggaran (Rp.)**  
32.697.235.000

Pihak Kedua

  
Kukuh S. Achmad

Jakarta, 24 Januari 2023  
Pihak Pertama

  
Y. Kristianto Widiwardono